

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR KOMIK SISWA SMA SANTO FRANSISKUS ASISI PONTIANAK

Abang Yuda Saputra, Svambasril, Agus Wartiningih

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak
Email : s_yuda20@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil menulis paragraf naratif siswa dengan menggunakan media gambar komik. Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya keterampilan menulis siswa SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Nilai yang diperoleh siswa tidak mencapai KKM 75 yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan bentuk penelitiannya adalah kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah guru, siswa kelas XC dan dokumen yang terkait. Data dalam penelitian ini adalah RPP, hasil observasi guru dan hasil belajar menulis paragraf naratif. Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran, observasi dan studi dokumenter. Nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan tindakan adalah 66,94. Pada siklus I menggunakan media gambar komik, hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata 72. Selanjutnya, nilai pada siklus II meningkat lagi dengan rata-rata 75,71. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terjadi peningkatan pada nilai siswa dalam menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik.

Kata kunci: keterampilan menulis, paragraf naratif, gambar komik.

Abstract: This study aims to increase the students write a narrative paragraph using drawing of comics. This research is motivated poor writing skills of high school students of Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Values obtained student does not reach KKM 75 set by the school. The method used in this research is descriptive and qualitative forms of research. The data source of this research is the teacher, students of class XC and related documents. The data in this study is the RPP, the observation of teachers and value to write a paragraph of narrative. The technique used in this research is measurement techniques, observation and documentary studies. The average value of student learning outcomes before implementation action is 66.94. In the first cycle using media images of comics, the learning outcomes of students has increased by an average of 72. Furthermore, the value of the second cycle increased again to an average of 75.71. Based on these results an increase in the value of students in writing a narrative paragraph using media images of comics.

Key words : writing skills, narrative paragraphs, drawing comics.

Keterampilan menulis merupakan tahap akhir kompetensi berbahasa yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa setelah kompetensi mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kompetensi bahasa yang lain, menulis merupakan kompetensi yang lebih sulit dikuasai karena kompetensi menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Agar memperoleh hasil tulisan yang baik, maka unsur bahasa dan unsur isi pesan terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut, padu, dan berisi.

Penelitian ini dilakukan di SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak Kelas XC. Berdasarkan hasil pengamatan selama mengajar dan diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Indonesia kelas X menunjukkan tingkat aktivitas belajar siswa masih rendah. Kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa yaitu, 1) siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran menulis paragraf naratif, 2) siswa kurang membaca buku dan referensi yang ada mengenai paragraf terutama paragraf naratif, 3) siswa kesulitan menuangkan ide dalam bentuk tulisan, 4) siswa kurang terampil menggunakan ejaan serta kosakata yang tepat dalam tulisan, dan 5) waktu pembelajaran siswa pada siang hari membuat siswa malas untuk belajar. Rendahnya kemampuan menulis paragraf naratif siswa kelas XC dapat dilihat dari nilai siswa yang sebagian besar tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan yaitu 75 dengan nilai rata-rata 66,94. Oleh karena itu, peneliti dan guru sepakat untuk berkolaborasi guna meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif.

Selain permasalahan yang dialami oleh siswa, guru juga mengakui beberapa faktor yang menjadi kurangnya kemampuan siswa dalam menulis paragraf naratif yaitu, 1) perencanaan yang dilakukan oleh guru belum tepat sehingga pemilihan metode dan strategi pembelajaran masih bersifat konvensional, 2) pengembangan media pembelajaran yang belum tepat sesuai dengan materi yang diajarkan, 3) penggunaan media sudah pernah digunakan sebelumnya, namun masih belum mampu meningkatkan kemampuan siswa menulis paragraf naratif, dan 4) keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran menulis paragraf naratif menyebabkan guru tidak bisa terus-menerus mendampingi siswa sampai terampil menulis paragraf naratif.

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis paragraf naratif pada siswa kelas XC SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak memerlukan adanya inovasi baru. Satu di antaranya menggunakan media yang sesuai dan efisien untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif siswa. Media pembelajaran dapat memanfaatkan berbagai hal yang terdapat di sekitar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Satu di antara media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis paragraf naratif adalah media gambar komik. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah setelah menggunakan media gambar komik dalam pembelajaran menulis paragraf naratif siswa menjadi lebih mudah untuk menulis paragraf naratif, karena dengan adanya media gambar komik ini siswa dapat terbantu untuk mengaitkan beberapa gambar menjadi sebuah paragraf naratif.

Peneliti memilih media gambar komik, karena komik merupakan satu di antara media komunikasi yang akrab dan disukai oleh berbagai lapisan masyarakat,

termasuk siswa SMA. Melalui komik, seseorang dapat melihat dan memahami konteks cerita secara keseluruhan meskipun hanya membaca dialog tokoh yang relatif sedikit. Gambar pada komik merupakan satu kesatuan peristiwa secara runtut sehingga mudah dipahami oleh pembaca tanpa memerlukan banyak waktu.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik pada siswa kelas XC SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun ajaran 2015/2016?” Adapun submasalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) bagaimanakah perencanaan pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik? 2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif dengan menggunakan media gambar komik? 3) Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis paragraf naratif dengan menggunakan media gambar komik?

Sesuai dengan penulisan di atas maka tujuan umum dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis paragraf naratif dengan menggunakan media gambar komik pada siswa kelas XC semester ganjil SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun pembelajaran 2015/2016, sedangkan tujuan khusus dalam penelitian ini untuk: 1) Pendeskripsian perencanaan pembelajaran menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik, 2) Pendeskripsian pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik, dan 3) Pendeskripsian hasil pembelajaran menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik siswa kelas XC SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun ajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deksriptif. Alasan digunakannya metode deskriptif dalam penelitian ini karena metode deskriptif dapat mengungkapkan permasalahan secara objektif berdasarkan fakta yang sebenarnya. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk menguraikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data hasil kinerja siswa sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang peningkatan keterampilan menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik pada siswa kelas XC SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun ajaran 2015/2016.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif dalam pengumpulan datanya secara fundamental sangat bergantung pada proses pengamatan yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci. Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan dibahas karena peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini.

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur tindakan kelas atau yang lebih dikenal dengan PTK. Penelitian tindakan kelas merupakan

penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk siklus. Sebelum memulai siklus, terlebih dahulu dilakukan tahap pra tindakan yang bertujuan mengetahui keterampilan awal siswa dalam menulis paragraf naratif. Model penelitian tindak kelas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu model Kemmis dan Mc Taggart (Ghani, 2014: 86) berupa perangkat-perangkat yang terdiri atas empat komponen yaitu 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) pengamatan, dan 4) refleksi.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru, siswa dan dokumen yang terkait. Guru yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah Agustinus Sungkalang, S.S. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah kelas XC SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak. Dokumen yang terdapat dalam sumber data yaitu berkenaan dengan RPP yang dibuat oleh guru.

Data dalam penelitian ini, yaitu; (1) RPP yang dibuat guru dan peneliti secara kolaborasi yang mencakup perencanaan, pelaksanaan serta hasil pengamatan dan pembelajaran keterampilan menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik. (2) Hasil observasi tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru. (3) Hasil belajar siswa selama dilakukan tindakan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; (1) Teknik wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan peneliti untuk melihat respon siswa selama dilakukan tindakan pada setiap siklus. Teknik ini dilaksanakan pada 20 April 2016 yang merupakan pertemuan ke dua pada siklus I. Kemudian, teknik pengukuran selanjutnya juga dilaksanakan pada 27 April 2016 yang merupakan pertemuan ke-2 pada siklus II. (2) Observasi, dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses dalam pembelajaran. Observasi dilakukan dari tanggal 16 April 2016 sampai 27 April 2016. Observasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru, siswa dan proses dalam melaksanakan pembelajaran. (3) Tes, dilakukn pada setiap pertemuan ke dua pada setiap siklus yaitu pada tanggal 20 April 2016 dan 27 April 2016. Tes dilakukan untuk melihat peningkatan yang dilakukan oleh siswa dari segi penilaian. (4) Studi Dokumenter (*documentary study*) dilakukan dari tanggal 16 April sampai 27 April 2016. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pada teknik ini peneliti menggunakan dokumentasi pada saat pengambilan gambar pada srtiap kegiatan pembelajaran pada siklus I dan Siklus II.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, 1) pedoman wawancara, menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat siswa dan guru tentang pembelajaran paragraf naratif menggunakan media gambar komik yang tepat dan sesuai, 2) Pedoman observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, 3) Butir soal, menggunakan instrumen soal tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa, dan 4) Dokumentasi, menggunakan kamera dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menganalisis data yang dikumpulkan penulis selama melakukan tindakan. adapun data penelitian yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan refleksi dianalisis melalui langkah-langkah berikut, 1)

analisis hasil observasi selama pembelajaran yang terdiri atas proses pelaksanaan, dan evaluasi, 2) analisis terlaksana atau tidaknya setiap kegiatan yang direncanakan dalam perencanaan pembelajaran pada setiap siklus, 3) data yang diperoleh dari hasil observasi diperiksa dan dikelompokkan berdasarkan permasalahan penelitian yang dilakukan, 4) menilai dan menganalisis hasil kerja siswa berupa menulis paragraf naratif yang diperoleh dari setiap siklus, 5) seluruh data yang diperoleh dijadikan sebagai bahan refleksi dan penelitian, dan 6) peneliti bersama guru merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil tes yang dilakukan pada tindakan siklus I dan siklus II adalah hasil tes keterampilan menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik pada siswa kelas XC. Hasil penelitian diperoleh dari data observasi guru, observasi aktifitas siswa, hasil wawancara siswa, dan hasil tes menulis paragraf naratif siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus seperti penjelasan berikut ini.

Hasil Penelitian Siklus I

Perencanaan pada siklus I ini dilaksanakan pada 15 April 2016 pada tahap perencanaan ini hal-hal yang dilakukan oleh guru dan peneliti yaitu; 1) peneliti dan guru berdiskusi menyamakan pemahaman terhadap media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, 2) guru dan peneliti membuat instrumen penelitian, dan 3) penentuan tanggal pelaksanaan tindakan siklus I. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 April 2016 pukul 15.00—16.10. Kemudian pertemuan pertama dilaksanakan tanggal 20 April 2016 pukul 15.00—16.10. Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini dilaksanakan selama 2 x 35 menit dalam setiap pertemuan dengan pokok bahasan menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik.

Proses pelaksanaan pembelajaran siklus pertama didasarkan pada pengamatan observasi guru, observasi aktifitas siswa dan hasil wawancara siswa. Sesuai ketiga hal yang telah dipaparkan tersebut didapatkan hasil yaitu: 1) guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan, 2) masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran, 3) siswa kurang serius dan tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, 4) guru tidak melibatkan siswa dalam merefleksi pembelajaran, dan 5) guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran.

Hasil pembelajaran pada siklus pertama diketahui melalui tes yang dilakukan pada pertemuan kedua pada siklus pertama. Tes tersebut dilakukan dengan maksud untuk melihat Hasil pembelajaran siklus capaian hasil belajar siswa selama dilakukan tindakan. Hasil tes pembelajaran menulis paragraf naratif pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Tes Menulis Paragraf Naratif Siklus I

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Skor	Persentase	Rata-rata
1.	Sangat Baik	80—100	6	493	18,75%	2304 32 = 72
2.	Baik	60—79	25	1772	78,13%	
3.	Cukup	40—59	0	0	0%	
4.	Kurang	20—39	1	39	3,12%	
5.	Sangat Kurang	0—19	0	0	0%	
Jumlah			32	2304	100%	

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis paragraf naratif masih belum mencapai KKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa pada siklus I yaitu 72, sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah adalah 75. Walaupun belum mencapai nilai KKM namun, hasil menulis siswa pada siklus I sudah meningkat dari nilai sebelumnya yaitu 66,94 menjadi 72.

Data pada tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus pertama yaitu terdapat 25 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik dengan persentase 78,13%. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata 72.

Hasil Penelitian Siklus II

Perencanaan pembelajaran siklus II disusun pada tanggal 22 April 2016. Siklus II dilaksanakan sebagai upaya perbaikan kualitas pembelajaran yang belum tercapai pada siklus I. Perencanaan pembelajaran siklus II yang disusun bersama guru yaitu: 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 2) menyiapkan perangkat pembelajaran, dan 3) merencanakan tindakan yang akan diberikan pada kegiatan pembelajaran.

Hasil observasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa secara garis besar guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan maksimal. Kekurangan yang sudah diperbaiki pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Proses Pembelajaran Siklus II

Perbaikan Siklus II	Terlaksana/ Tidak Terlaksana	Kategori Penilaian
Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu.	Terlaksana	Baik
Siswa aktif dalam pembelajaran.	Terlaksana	Baik
Siswa serius dalam pembelajaran.	Terlaksana	Sangat Baik
Siswa berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.	Terlaksana	Sangat Baik
Guru melakukan refleksi.	Terlaksana	Baik
Guru menyimpulkan pembelajaran.	Terlaksana	Baik

Tabel 3 menunjukkan guru sudah mampu memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II

lebih baik dari pada siklus I. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa guru sudah mampu menerapkan penggunaan media gambar komik pada pembelajaran menulis paragraf naratif dengan baik.

Pembelajaran menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik sudah cukup berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Sesuai hasil tes siswa terjadi peningkatan pada siklus II. Hasil tes pembelajaran menulis paragraf naratif pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Hasil Tes Menulis Paragraf Naratif Siklus II

No	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi	Skor	Presentase	Rata-rata
1.	Sangat Baik	80—100	11	954	39,29%	2228 28
2.	Baik	60—79	17	1274	60,71%	
3.	Cukup	40—59	0	0	0%	=79,571
4.	Kurang	20—39	0	0	0%	
5.	Sangat Kurang	0—19	0	0	0%	
Jumlah			28	2228	100%	

Data pada tabel 4 menunjukkan hasil tes menulis paragraf naratif siswa sudah mencapai nilai KKM dengan nilai rata-rata 79,571. Hasil tes keterampilan menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II yaitu terdapat 11 siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik dengan persentase 39,92%. Pada kategori baik terdapat 17 siswa dengan persentase 60,71%. Sedangkan pada kategori cukup, kurang, dan sangat kurang tidak terdapat siswa yang mendapat nilai dalam kategori tersebut.

Hasil belajar yang dicapai siswa tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan setelah proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar komik. Peningkatan yang terjadi pada siklus II cukup signifikan dan telah mencapai nilai KKM. Dengan demikian dapat disimpulkan pada siklus II sudah terjadi ketuntasan dalam pembelajaran menggunakan media gambar komik.

Pembahasan

Pembahasan merupakan sebuah bagian yang menyajikan hasil dari sebuah proses penelitian secara lebih luas. Pada bagian ini akan dibahas peningkatan keterampilan menulis paragraf naratif menggunakan menggunakan media gambar komik pada siswa kelas XC SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun ajaran 2015/2016. Bagian pembahasan ini dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan proses dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Pertama, pembahasan terhadap proses yaitu mengacu pada hasil observasi terhadap kegiatan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik. Kedua, dalam hal hasil belajar siswa mengacu pada hasil tes siswa dalam keterampilan menulis paragraf naratif sehingga akan dilihat perbandingan antara hasil tes siklus I dan siklus II.

Pembahasan perencanaan berdasarkan langkah-langkah yang ditempuh peneliti sebelum melaksanakan pembelajaran pada setiap siklus. Tahap-tahap perencanaan yang dilakukan oleh peneliti dan guru yaitu: 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh peneliti dan guru, 2) penyusunan instrumen penelitian berupa tes dan nontes. Instrumen nontes berupa IPKG I dan IPKG II, lembar observasi kegiatan siswa, dan lembar wawancara siswa, 3) penyusunan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan media gambar komik, 4) penyusunan instrumen penilaian hasil belajar siswa, 5) persiapan media gambar komik yang sesuai dengan karakteristik siswa, dan 6) pemilihan alokasi waktu pembelajaran.

Pembahasan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada hasil observasi. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan beberapa hal yang menjadi perhatian dalam proses pelaksanaan pembelajaran yaitu; (1) Pada siklus I guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa. Akan tetapi, tujuan pembelajaran yang guru sampaikan belum terlaksanakan semua. Sementara itu, pada siklus II guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran secara keseluruhan. Begitu juga pada kegiatan memotivasi siswa; (2) Penyampaian materi pada siklus I maupun siklus II guru tidak mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan ini; (3) Kegiatan guru dalam membimbing siswa dalam kesulitan mengerjakan tugas sangat baik. Pada siklus I dan II guru dengan sabar dan tenang memberikan arahan serta petunjuk kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran; (4) Pada siklus I guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran dan refleksi. Kekurangan tersebut dapat diperbaiki pada siklus II; (5) Pengalokasian waktu yang telah ditetapkan dalam RPP merupakan kelemahan guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan II. Namun, pada siklus II guru sudah mampu meminimalisasikan masalah ini.

Nilai akhir siswa yang diperoleh pada siklus I dan II adalah hasil dari penjumlahan skor dari setiap aspek yang menjadi instrumen penilaian dalam keterampilan menulis paragraf naratif. Aspek-aspek tersebut adalah isi, organisasi, kebahasaan, kosakata, dan mekanisme. Aspek isi meliputi kreativitas pengembangan tulisan dan kelengkapan informasi. Aspek organisasi meliputi urutan peristiwa dan struktur alur. Aspek kosakata meliputi pemilihan kata atau diksi, aspek kebahasaan meliputi penulisan kalimat serta aspek mekanisme meliputi penulisan ejaan. Berikut akan ditampilkan perolehan nilai rata-rata siswa dari setiap aspek selama siklus I hingga siklus II.

Analisis terhadap hasil menulis paragraf naratif siswa dilakukan untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian. Aspek-aspek tersebut adalah isi, organisasi, kosakata, kebahasaan, dan mekanisme penulisan. Pada hasil analisis hasil belajar, siswa yang mengikuti tes pada siklus I berjumlah 32 siswa dengan nilai rata-rata 72. Pada siklus II terdapat 4 siswa yang tidak mengikuti tes sehingga tes yang dilaksanakan pada siklus II diikuti 28, namun nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa dikatakan tuntas dengan nilai rata-rata 79,571.

Tabel 5 Perolehan Nilai Rata-Rata Siswa Setiap Aspek Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek-Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata Siklus I	Nilai Rata-Rata Siklus II
1.	Isi	24,125	24,679
2.	Organisasi	15,125	16,071
3.	Kebahasaan	15,625	18,928
4.	Kosakata	10,875	12,25
5.	Mekanisme	6,25	7,642
	Jumlah	72	79,571

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat dilihat perolehan nilai rata-rata siswa dari setiap aspek meningkat dari setiap siklus. Dua aspek yang termasuk aspek kebahasaan meningkat signifikan. Pada siklus I kedua aspek ini menunjukkan nilai dalam kategori cukup dengan masing-masing rentang nilai yang berbeda. Setelah dilakukan tindakan dengan terfokus pada materi tentang penulisan struktur kalimat yang baik, dan penulisan ejaan menunjukkan peningkatan pada siklus II. Hal ini dapat dilihat pada tabel nilai rata-rata siklus II menunjukkan setiap aspek khususnya kedua aspek kebahasaan menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Pembahasan hasil belajar mengacu pada hasil tes siswa dalam keterampilan menulis paragraf naratif pada siklus I dan siklus II. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan dari prasiklus hingga siklus II. Peningkatan sebelum dikenai tindakan hingga setelah dilakukan tindakan sebagai berikut.

Tabel 6 Perbandingan Hasil Tes Keterampilan Menulis Paragraf Naratif Siklus I dan II

No.	Keterangan	Nilai rata-rata	Peningkatan rata-rata
1.	Prasiklus	66,94	
2.	Siklus I	72	5,06
3.	Siklus II	79,571	7,571

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil tes keterampilan menulis paragraf naratif dari sebelum melakukan pembelajaran menggunakan media gambar komik dari siklus I hingga siklus II. Nilai yang diperoleh sebelum melakukan tindakan rata-rata 66,94. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa naik menjadi 72 namun, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 sehingga dilaksanakan siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata siswa naik menjadi 79,571.

Nilai rata-rata peningkatan siklus I dan siklus II bisa dikatakan cukup. Nilai rata-rata hasil keterampilan menulis paragraf naratif siklus I naik 5,06 dari nilai hasil menulis pada prasiklus. Pada siklus II nilai rata-rata siswa kembali naik sebesar 7,571 dari nilai siklus I. Berdasarkan data tersebut maka dapat dikemukakan bahwa penelitian tindakan kelas menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik telah berhasil.

Sesuai dengan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya penggunaan media gambar komik bisa digunakan sebagai satu di antara media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya paragraf naratif. Penggunaan gambar komik yang cukup menarik minat siswa untuk membacanya membuat siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini tampak

dari hasil wawancara siswa dan hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar komik membuat siswa termotivasi, aktif dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Pada dasarnya peningkatan pembelajaran yang telah diperoleh siswa tidak lepas dari keterampilan guru mengolah media yang digunakan dalam penelitian ini. Meningkatnya keterampilan guru melalui evaluasi dan refleksi selama dua siklus membuat guru semakin matang untuk mengolah media gambar komik yang dikombinasikan dengan berbagai metode yang sesuai dengan pembelajaran paragraf naratif sehingga mampu untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan menulis paragraf naratif siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dan peneliti telah sesuai dengan hasil refleksi pada setiap pertemuan. Hal ini tampak pada pelaksanaan guru pada saat proses pembelajaran di kelas telah sesuai dengan perencanaan serta terus membaik pada setiap pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik yang dilaksanakan oleh guru dan peneliti dengan metode diskusi, penugasan, dan latihan yang berkelanjutan dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif siswa. Hasil belajar menulis paragraf naratif menggunakan media gambar komik kelas XC SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak tahun ajaran 2015/2016 mengalami peningkatan serta dikatakan telah berhasil karena telah mencapai indikator ketercapaian minimal nilai rata-rata siswa sebesar 75,00. Peningkatan ini dilihat dari nilai rata-rata tiap siklus. Nilai rata-rata pada siklus I yaitu 72, sedangkan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 79,571. Berdasarkan kedua nilai rata-rata tiap siklus tersebut dapat diperoleh peningkatan nilai rata-rata sebesar 7,571. Simpulan dalam penelitian ini adalah media gambar komik dapat meningkatkan keterampilan menulis paragraf naratif pada siswa kelas XC SMA Santo Fransiskus Asisi Pontianak.

Saran

Berdasarkan uraian mengenai penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa saran yaitu: 1) guru sebaiknya dapat membagi waktu dengan baik selama proses pembelajaran mengingat waktu yang digunakan dalam 1 kali pertemuan hanya 70 menit, 2) pemilihan media gambar khususnya media gambar komik sebaiknya disesuaikan dengan karakteristik siswa agar tidak terjadi kesalahpahaman oleh siswa, 3) guru hendaknya menjadikan penelitian tindakan kelas ini sebagai bahan belajar untuk meningkatkan kualitas diri dan kualitas proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan 4) diharapkan pada siswa hendaknya dapat meningkatkan aktivitas dalam belajar sebelum melakukan proses pembelajaran, serta memanfaatkan waktu belajar dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Annurahman. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas (Panduan Bagi Guru, Calon Guru, dan Instruktur)*. Pontianak: STAIN Pontianak Pers.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta. Raja Grafindo Persda.
- Keraf, Gorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa, Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suparno, dan Mohamad Yunus. (2006). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.